

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Asuhan kebidanan meliputi ANC (Antenatal Care), INC (Intranatal Care), PNC (Post Natal Care) dan kehamilan merupakan peristiwa yang alamiah bagi wanita, meskipun alamiah namun juga terdapat suatu penyulit atau komplikasi, dan harus mendapatkan penanganan yang lebih lanjut, agar proses kehamilan yang alamiah ini tidak menjadi patologi maka harus dilakukan pemantauan sejak dini. Pemantauan yang berkualitas dan kesinambungan pada ibu, seperti melakukan pemeriksaan kehamilan ke petugas kesehatan dengan rutin.¹

Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi yang sehat dan cukup bulan melalui jalan lahir. Namun, kadang-kadang tidak sesuai yang diharapkan, sulit diketahui sebelumnya bahwa kehamilan akan menjadi masalah. Salah satu cara untuk mendeteksi sejak dini ialah pelayanan atau asuhan antenatal untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal.²

Ibu hamil sering kali mengalami ketidaknyamanan, terutama pada saat memasuki trimester ketiga, ketidaknyamanan tersebut tentu saja berbeda-beda pada setiap ibu hamil, bahkan ketidaknyamanan tersebut dapat menimbulkan rasa nyeri. Khususnya terjadi pada kehamilan tua atau pada trimester ketiga, saat ini rasa nyeri pada ibu hamil merupakan suatu hal yang menjadi kompleks rasa nyeri tersebut dapat menyebabkan kecemasan bahkan ketakutan sehingga dapat

meningkatkan stress dan dapat menyebabkan perubahan fisiologis yang cukup drastis selama kehamilan.³

Menurut hasil penelitian Pudji Suryani dan Ina Handayani pada ibu hamil trimester ke tiga di bogor terdapat berbagai ketidaknyamanan diantaranya adalah bengkak (58,3%), nyeri pinggang (83,3%), nyeri punggung bawah(83,3%), kram kaki (75%), sesak nafas(41%) dan sulit tidur (33%). Terdapat sekitar 10% ibu hamil di Puskesmas Solokanjeruk pada trimester ke 3 mengalami ketidaknyamanan yaitu sakit punggung bagian bawah. Salah satu ketidaknyamanan pada ibu hamil ialah nyeri punggung bagian bawah, ketidaknyamanan yang terjadi dibawah costa dan di atas bagian inferior gluteal. Nyeri punggung juga merupakan gangguan yang umum terjadi, ibu hamil juga mungkin saja memiliki riwayat “ sakit punggung bagian bawah” dimasa lalu.⁴

Sakit punggung bagian bawah terjadi karena seiring bertambahnya usia kehamilan dan perkembangan janin yang dapat menyebabkan muatan di dalam uterus bertambah, menjadikan uterus dapat terus membesar. Pembesaran uterus inilah yang memaksa ligamen dan otot-otot pada punggung bagian bawah meregang, sehingga beban tarikan tulang punggung bawah kearah depan akan menyebabkan lordosis fisiologis. Hal inilah yang menyebabkan nyeri punggung bawah⁵

Gejala nyeri biasanya terjadi antara diskusi lumbal bawah tepatnya di lumbal ke 4 – lumbal ke 5 dan lumbal ke 5 sampai sakrum ke 5 menekan pada akar saraf ketika keluar dari kanalis spinalis. Rasa nyeri yang fisiologis ini dapat dikurangi bahkan dicegah dengan melakukan latihan-latihan kecil selama hamil,

salah satunya adalah dengan senam hamil. Bahkan menurut penelitian Pudji Suryani dan Ina Handayani menyimpulkan bahwa senam hamil dapat mengurangi ketidaknyamanan bengkak pada kaki, kram kaki, kesulitan tidur, sakit pinggang dan sakit punggung. Selain senam hamil beberapa hal lain yang dapat dilakukan untuk mengurangi ketidaknyaman tersebut adalah dengan terapi pijat, akupressure, komunikasi yang akan menimbulkan rasa senang dan tenang pada ibu.⁶

Senam hamil yang dilakukan untuk mengurangi sakit punggung bagian bawah ialah senam yang dilakukan selama 1 bulan kemudian dilakukan 2 kali dalam seminggu dan lamanya 15 sampai 30 menit sesuai dengan tingkat kelelahan ibu dilakukan pada pagi hari dengan gerakan yang tidak membahayakan bagi ibu hamil, senam hamil yang dilakukan oleh ibu hamil memperhatikan prinsip-prinsip yang dikenal sebagai FITT yaitu (*Frequency, Intensity, Time and Type*). Dengan menggunakan prinsip tersebut maka senam hamil dapat dilakukan dengan aman⁶

Sesuai dengan kasus yang telah ditemukan pada salah satu ibu hamil di Puskesmas Solokan Jeruk maka untuk mengukur skala intensitas rasa nyeri yang dialami oleh ibu menggunakan VAS (*Visual Analog Scale*) dimana ibu hamil diberikan kuesioner berbentuk gambar yang terdiri dari beberapa pilihan tingkatan sakit yang dialami oleh ibu, sebelum mengisi kuesioner peneliti menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara pengisiannya, dan setelah dilakukan asuhan ibu akan diminta kembali mengisi kuesioner yang telah dijelaskan.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik membuat pengkajian dengan judul "ASUHAN TERINTEGRASI PADA NY.R DI PUSKESMAS SOLOKANJERUK".

1.2 Rumusan masalah

Dari Latar belakang di atas rumusan masalah yang di ambil ialah "Bagaimana Asuhan Kebidanan terintegrasi pada Ny. R di Puskesmas Solokanjeruk".

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan yang terintegrasi dan *continue of care* (perawatan yang berkelanjutan) pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan pengumpulan data pengkajian pada Ny.R G1P0A0 selama kehamilan, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana.
2. Menetapkan diagnosa kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada Ny.R G1P0A0 selama kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.
3. Merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan secara berkelanjutan dan berkesinambungan pada Ny.R G1P0A0 selama kehamilan sampai bersalin pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan KB termasuk tindakan

antisipatif, tindakan segera, dan tindakan komprehensif (penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi dan rujukan).

4. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan pada Ny.R G1P0A0 selama kehamilan, bersalin, nifas, neonatus, dan keluarga berencana.
5. Untuk mengetahui efektifitas senam hamil terhadap penurunan nyeri punggung bagian bawah.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Dapat menambah informasi untuk perkembangan ilmu kebidanan dalam memberikan asuhan agar dapat lebih efektif dan efisien terutama pada ibu hamil trimester ke tiga dengan sakit punggung bagian bawah.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi bidan

Dapat menambah informasi dan memberikan asuhan yang mudah dalam menanggapi pasien dengan ketidaknyamanan sakit punggung bawah.

b. Bagi pelayanan

Dapat dijadikan sumber informasi dan untuk meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan di puskesmas solokanjeruk yang berkaitan dengan tindakan ibu hamil mengatasi nyeri punggung bagian bawah saat kehamilan trimester ketiga.

c. Bagi Pendidikan

Dapat memberikan informasi bagi pendidikan kebidanan, sehingga dapat memberikan asuhan kebidanan yang komprehensif yang berhubungan dengan tindakan ibu hamil untuk mengatasi nyeri punggung bagian bawah saat kehamilan trimester ketiga.

d. Bagi klien

Dapat memberikan pengetahuan untuk ibu bahwa hal tersebut bukanlah suatu yang patologis melainkan hal yang fisiologis dan dapat diatasi dengan mudah.